

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Ada beberapa klasifikasi tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang. Klasifikasi tindak tutur ilokusi tersebut adalah: 1) Tindak tutur ilokusi asertif, seperti memberitahu 2) Tindak tutur ilokusi direktif, seperti meminta, menyarankan, dan menanyakan 3) Tindak tutur ilokusi komisif, seperti menawarkan 4) Tindak tutur ilokusi deklaratif, seperti menolak 5) Tindak tutur ilokusi ekspresif, seperti mengeluh.
2. Fungsi dan tujuan dari tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang adalah 1) Fungsi kompetitif (*competitive*) dengan tujuan meminta, dan menginginkan 2) Fungsi menyenangkan (*konvivial*) dengan tujuan menawarkan 3) Fungsi bekerja sama (*collaborative*) dengan tujuan memberitahu, menanyakan, menganjurkan 4) Fungsi Bertentangan (*conflictive*) dengan tujuan menolak, menyalahkan.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi pada percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang, tindak tutur ilokusi direktif adalah klasifikasi tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan oleh penjual maupun pembeli. Hal itu dikarenakan tuturan dalam bentuk meminta, menyarankan dan menanyakan sering digunakan dalam percakapan jual beli.

Fungsi tindak tutur ilokusi pada percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang yang paling dominan digunakan adalah fungsi bekerja sama (*collaborative*), karena tindak tutur yang terjadi di pasar raya memedulikan terhadap tujuan sosial, seperti memberitahu, menyarankan, menanyakan, dan menganjurkan.

1.2 Saran

Penelitian tindak tutur ilokusi pada percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang hanya memfokuskan pada analisis tindak ilokusi saja. Akan tetapi, analisis tindak tutur perlokusi belum dilakukan. Untuk itu disarankan kepada pembaca untuk melanjutkan penelitian mengenai percakapan jual beli di Pasar Raya Kota Padang. Salah satu analisis yang dapat dilakukan dengan tinjauan yang sama yaitu kesantunan berbahasa dalam percakapan antara penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Kajian ini bisa dilakukan agar dapat mengkaji kesantunan berbahasa di antara keduanya.

